



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang sedang mengalami keterbukaan interaksi global memerlukan reorganisasi pada institusi lembaga pendidikan. Sehingga, lembaga pendidikan mencetak lulusan yang unggul secara akademik juga dalam bersikap dan bertingkah laku. Pemerintah harus mendorong lembaga pendidikan baik Negeri maupun Swasta agar fokus pada pengembangan tidak hanya pada kemampuan kognitif tapi juga afektif dan psikomotorik. Lembaga diharapkan dapat menciptakan lulusan yang unggul secara akademik, dan unggul dalam sikap dan perilaku.¹

Jika sekolah tidak mendidik siswa dengan baik. Maka sekolah tidak akan menghasilkan peserta didik yang berbobot. Oleh karena itu kepala sekolah/pengelola institusi Pendidikan perlu melakukan manajemen yang efektif dalam pengembangan kurikulum karakter. Dalam melaksanakan manajemen ada berbagai cara mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengendalian.² Jika lembaga pendidikan memiliki cara yang baik dalam mengelola, maka institusi pendidikan akan siap menghadapi tantangan zaman.

Peraturan Presiden No.87 Thn.2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menekankan perlunya pembinaan warga negara yang berkomitmen,

¹Agus Salim Salabi, "Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam dalam Penguatan Pendidikan Karakter," *Journal of Education* 1, No.2 (2021):70.

²Zainal Abidin, "Management of Quality Improvement of Character Education Based on Religion, Culture, and Sociology," *Journal for Islamic Studies* 4, No.1 (2021):182.

beragama, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, ingin tahu, patriotik, menghargai keberagaman, menghargai seni, gemar membaca, sadar lingkungan, sadar sosial, dan bertanggung jawab.³ Selain memberikan Pendidikan etika, Pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan perilaku sehingga anak tumbuh dan berkembang menjadi orang yang bertanggung jawab.⁴ Menurut Wahid, Pendidikan karakter adalah kegiatan yang disengaja untuk mengajarkan prinsip-prinsip moral.⁵

Dengan pendidikan karakter maka akan menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan dan berbudi pekerti yang baik.⁶ Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Luqman:13-14

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ
فِي وَفِصَالُهُ وَهَنَ عَلَىٰ وَهْنًا أُمُّهُ حَمَلَتْهُ بِوَالِدَيْهِ الْإِنْسَانَ وَوَصَّيْنَا عَظِيمَ
الْمَصِيرِ إِلَيَّ وَلَوْلَا دِينِكَ لِي أَشْكُرَ أَنْ عَامِنَ

*“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada putranya, ketika dia sedang mengajarnya, "Wahai anakku! Jangan menyekutukan Allah, sesungguhnya adalah musibah besar untuk mempersekutukan (Allah). Aku perintahkan kepada para manusia untuk berbuat baik kepada orang tuanya. Ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah dan menyapuhnya saat dia berusia dua tahun. Berterima kasih lah kepada-Ku dan orang tuamu. Sesungguhnya hanya kepada-Ku lah engkau Kembali”.*⁷

Penerapan pendidikan karakter di sekolah adalah salah satu tujuan utama pendidikan. Tujuan inilah yang ingin dicapai sekolah yang berbasis

³Peraturan Presiden (Perpres) No. 87 Thn 2017, Penguatan Pendidikan Karakter.

⁴Ihan Imtihan, Anis Zohriah, Umi Kultsum, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1, No.9 (2022): 1990.

⁵H. Abd. Wahid Hs, “Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islam,” *Jurnal Pendidikan Pranata Islam* 10, No.2 (2019):171.

⁶Muhammad Riza, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal As-Salam* 1, No.1 (2016): 76.

⁷Al Qur’an Karim, Kementerian Agama RI.



agama atau madrasah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa madrasah memiliki peran penting dalam membentuk identitas siswa selain membimbing dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan membimbing siswa berperilaku sesuai dengan norma agama dan Negara.⁸

Penerapan mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan pengelolaan yang matang. Manajemen hendaknya dilakukan secara metadis dan konsisten dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen.⁹ Manajemen adalah proses di mana suatu lembaga atau organisasi secara efektif merencanakan, mengatur, mengontrol, memposisikan, mengarahkan, memotivasi, berkomunikasi, dan membuat pilihan untuk mencapai tujuannya.¹⁰

Manajemen pendidikan karakter akan efektif apabila didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen, yang meliputi pengelolaan pengajaran. Pendidikan karakter membutuhkan kemampuan dalam mengorganisasi pengajaran. Manajemen pendidikan karakter merupakan proses pengelolaan nilai dan kegiatan Pendidikan. Untuk membantu peserta didik mempunyai akhlak yang sesuai dengan norma-norma tersebut. Manajemen dalam konteks ini harus mengacu pada standar nasional pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pendapat ini bermula dari gagasan bahwa mengajarkan akhlak yang baik,

⁸Ida farida, Aslimatun Ana Kamalia, "Konsep Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di MTs Ma'arif NU Kemiri," *MANAGERE Indonesian Journal Of Educational Management* 2, No.1 (2020):12.

⁹Muhammad Fadhli, "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan," *Journal of Science and Research* 1, No.1 (2020):15

¹⁰Nur Fitri Amalia, Dewi Halimatus Zuhro, "Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah," *Jurnal Basicedu* 6, No.2 (2022): 2377.



harus sesuai dengan nilai-nilai pancasila dan agama yang bersumber pada nilai-nilai agama dan kemanusiaan.¹¹

Pendidikan karakter tercantum dalam UU No.20 thn 2003, mengenai sistem pendidikan nasional. Dalam pengertiannya, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian tangguh yang sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Ada beberapa nilai katakter utama yang harus dikembangkan pada jiwa setiap peserta didik di Indonesia. Diantaranya nilai nasionalisme, religius, integritas, kemandirian dan gotong royong.¹²

Madrasah menekankan pada pendidikan yang berbasis karakter kepada peserta didik, sebagai usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang mempunyai kemampuan spritual keagamaan, pengendalian diri, cerdas dan berakhlak mulia. Dalam hal ini lingkungan pendidikan baik keluarga, lingkungan masyarakat, maupun madrasah berbasis asrama memiliki peran penting sebagai teladan atau role model untuk anak didik dalam setiap proses pembelajaran dan pendidikan.¹³

Madrasah berbasis asrama tidak hanya mengembangkan pendidikan keagamaan semata, tapi juga bertujuan untuk membina mental dan sikap peserta didik untuk hidup mandiri serta meningkatkan keterampilan. Pola pembinaan yang diterapkan di asrama, memudahkan lembaga itu sendiri

¹¹Sali Syawaliah, Ahmad Asrori, Nurul Hidayati Murtafiah, “Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Akhlak Siswa,” *AN-NAJAH Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam* 2, No.1 (2023):32.

¹²Undang-undang nomor 20, tahun 2003.

¹³Leli Lestari, “Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Budaya Sekolah,” *Jurnal Studi Islam* 16, No.1 (2021):130.



dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.¹⁴ Lembaga pendidikan islam Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur yang berada di tengah-tengah masyarakat, menjadi salah satu harapan bagi masyarakat untuk menciptakan sumber daya yang unggul. Sekolah ini diharapkan mampu untuk membawa perubahan terhadap kehidupan mendatang.

Salah satu alasannya memilih boarding school di MI Unggulan Annur sebagai objek penelitian ini didasarkan pada suatu fakta bahwa satuan Pendidikan ini, pembinaan dan pemantauan penanaman nilai karakter siswa dilaksanakan selama 24 jam ditunjukan untuk membina karakter dan kepribadian siswa dengan menerapkan pendidikan karakter secara holistic/totalitas. Sehingga apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan kerjakan oleh siswa adalah Pendidikan. Selain menjadikan teladan sebagai metode penanaman dan pembentukan nilai Pendidikan karakter yang paling utama. Penciptaan lingkungan juga sangat penting karena lingkungan Pendidikan itulah yang mendidik. Penciptaan lingkungan juga dilakukan dengan metode lainnya penugasan, pembiasaan, dan pengarahan. Semuanya mempunyai pengaruh yang tidak kecil dalam penanaman nilai karakter siswa.

Menurut salah satu guru yang ada disekolah tersebut, MI Unggulan Annur telah menerapkan sekolah berbasis asrama, dengan kebijakan yang mewajibkan siswa mengikuti kegiatan asrama dari kelas empat sampai dengan kelas enam. Kegiatan di asrama berlangsung dari hari kamis sampai dengan

¹⁴Rifngatus Saadah, Hasyim Asy'ari, "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, No.1 (2022): 9.



minggu.¹⁵ Untuk jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pondok/asrama pada tahun 2022/2023 berjumlah 56 siswa, dengan rincian 15 siswa dari kelas IV, 21 siswa dari kelas V, dan 20 siswa dari kelas VI. MI Unggulan Annur merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas dalam program-program unggulannya. Sekolah ini menerapkan sekolah *fullday* dengan fasilitas *boarding school* (sekolah berbasis asrama di Darul Qur'an Annur). Sebagai upaya membangun generasi muslim yang ceria, cerdas dan soleh/ah.

Dari paparan diatas, tesis ini akan mengkaji mengenai perencanaan, implementasi dan evaluasi serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen pendidikan karakter siswa berbasis *islamic boarding school* di MI Unggulan Annur Peterongan.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup digunakan dalam menentukan batasan, sehingga pembahasan bisa terfokus pada tujuan peneliti. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pokok bahasan dari penelitian ini manajemen Pendidikan karakter siswa berbasis *Islamic boarding school*.
2. Tempat dilaksanakan penelitian ini di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan Kabupaten Jombang.
3. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, penanggung jawab kurikulum dan kesiswaan, guru bidang studi MI Unggulan Annur dan Pembina asrama Darul Qur'an Annur.

¹⁵Nur 'Aliyah, *wawancara*, Jombang, 3 Maret 2023.



4. Durasi penelitian yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian yakni 6 bulan, terhitung mulai Februari 2023 sampai dengan Juni 2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas rumusan masalah kami rincikan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen pendidikan karakter berbasis Islamic boarding school pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur peterongan?
2. Bagaimana implementasi program pendidikan karakter berbasis Islamic boarding school siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan?
3. Bagaimana evaluasi manajemen pendidikan karakter berbasis Islamic boarding school siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen program pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian manajemen Pendidikan karakter siswa berbasis Islamic boarding school bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan



2. Untuk mengetahui implementasi manajemen Pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen Pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan manajemen program pendidikan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Unggulan Annur Peterongan

Hasil dari kajian penelitian manajemen pendidikan karakter siswa berbasis Islamic boarding school, diharapkan mampu memberikan manfaat.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran berupa pengembangan teori tentang manajemen Pendidikan karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah: sebagai bahan atau sumber serta informasi baru bagi sekolah dalam menerapkan manajemen Pendidikan karakter.
- b. Bagi Kepala Madrasah: agar menjadi motivasi untuk mengembangkan manajemen Pendidikan karakter siswa di lembaganya.
- c. Bagi guru: agar guru menjadi lebih professional dalam menjalankan tugas yang telah diampunya menjadi semakin meningkat.
- d. Bagi calon peneliti: Bisa menginspirasi calon peneliti untuk mengkaji ulang penelitian dan dipertajam kembali dengan hasil yang kuat dan akurat.



E. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui kemurnian penelitian ini, peneliti mencoba membandingkan penelitian ini dengan penelitian yang memiliki tema sama atau mendekati dengan melihat pada aspek nama peneliti, judul penelitian, persamaan dan perbedaan, dan hasil penelitian, yang bisa digunakan sebagai penunjang kelancaran dalam penelitian ini, maka perlu adanya data pendukung dari penelitian terdahulu. Berikut hasil penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Karya Ilmiah Jurnal	Hasil	Research Gap
1	Rifgantus Saadah dan Hasyim Asy'ari ¹⁶	Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	Jurnal Administrasi Pendidikan Islam vol. 1 no.1 (2022)	Sekolah berbasis pesantren di SMP Islam Nashihuddin ini memberikan perubahan yang nyata dalam dunia pendidikan seperti kian bertambahnya siswa dan meningkatnya kualitas lulusan yang terlihat dari nilai, prestasi dan sikap. Program pembentukan karakter di SMP Islam Nashihuddin ini direalisasikan melalui Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan Kokurikuler yang masing-masingnya memiliki kegiatan yang terstruktur. Ditambah adanya monitoring yang dilakukan pada setiap program pembentuk karakter, sehingga pembentukan karakter	<u>Persamaan</u> Sama-sama membahas tentang manajemen Pendidikan <u>Perbedaan</u> Peneliti terdahulu lebih fokus meneliti pada pembentukan karakter peserta didik, sedangkan peneliti lebih fokus pada manajemen Pendidikan karakter siswa

¹⁶Rifgantus Saadah dan Hasyim Asy'ari, "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 1, No. 1 (2022): 9.



				siswa di SMP Islam Nashihuddin akan lebih terkontrol karena memiliki perencanaan yang sistematis didalamnya.	
2	Badrika Yelipele ¹⁷	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Islamic Boarding School (Studi Kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)	Tesis	Nilai-nilai dari pendidikan karakter seperti yang dikembangkan oleh SMA SPI menjadi fokus penelitian ini. Konsep perencanaan dalam nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SMA SPI ialah PAKSA (Doa, Sikap, Pengetahuan, Keterampilan, Tindakan). Dan menerapkannya keseluruhan mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian dapat di evaluasi secara formal yang dilakukan oleh pemangku sekolah dan terintegrasi dengan asarama dan kegiatan siswa di sekolah.	<p><u>Persamaan</u></p> <p>Sama-sama focus meneliti tentang manajemen Pendidikan karakter</p> <p><u>Perbedaan</u></p> <p>penelitian ini fokus membahas program yang akan diterapkan dalam pembedaan karakter di SMA Selamat Pagi di Indonesia</p>
3	Annisa Nuraisyah, et al. ¹⁸	Program penguatan Pendidikan karakter pada sekolah boarding (Studi multikasus di MA Al-Huda Gorontalo)	Jurnal Pendidikan vol.1 no.1 (2022)	penguatan pendidikan karakter dilaksanakan melalui tiga substansi manajerial yaitu pada: 1) perencanaan menetapkan visi-misi madrasah, memasukan program pendidikan karakter pada visi dan misi sekolah. mensosialisasikan program pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah. 2) penguatan melalui model pelaksanaan dengan	<p><u>Persamaan</u></p> <p>Penelitian ini sama-sama meneliti di sekolah boarding</p> <p><u>Perbedaan</u></p> <p>perbedaan peneliti meneliti tentang manajemen pendidikan karakter</p>

¹⁷Badrika Yelipele, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Boarding School," (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020: 158.

¹⁸Annisa Nuraisyah, et al. "Program Penguatan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding (Studi Multikasus di MA Al-Huda Gorontalo)," *Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 15902.



				pembiasaan, keteladanan, integrasi pada program yang ditetapkan, didukung dengan sarana sekolah boarding yang memadai. 3) penguatan pada sistem pengawasan di kelas, asrama, dan manajemen kontrol internal melalui buku tata tertib.	sedangkan peneliti terdahulu meneliti program penguatan pendidikan
4	Sulistiyani Ramadhani, Arita Marini, Syarif Sumantri ¹⁹	Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar	Jurnal BASICEDU vol. 5 no. 2 (2021)	perencanaannya melibatkan seluruh stakeholder yang ada di sekolah. Pondok Pesantren Al-Hamidiyah di Depok menanamkan nilai-nilai sebagai berikut: religius, jujur, toleransi, disiplin, tekun, kreatifitas, kemandirian, demokrasi, rasa ingin tahu, cinta tanah air, apresiasi prestasi, persahabatan, perdamaian, rasa tanggung jawab, membaca dengan tekun, peduli lingkungan, dan kepedulian terhadap sesama.	<u>Persamaan</u> Penelitian ini Sama-sama membahas pendidikan karakter di Sekolah Dasar <u>Perbedaan</u> penelitian terdahulu hanya fokus pada pengelolaan Pendidikan karakter
5	Mitha Amelia, zaka Hadikusuma Ramadhan ²⁰	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah dasar	Jurnal BASICEDU vol. 5 no. 6 (2021)	Dengan menerapkan Agama, kejujuran, otonomi, komunitas, dan patriotisme adalah lima pilar di mana pendidikan karakter berada dan diajarkan melalui berbagai pengalaman saat belajar dikelas dan di kegiatan ekstrakurikuler.	<u>Persamaan</u> Sama-sama fokus pada pembahasan Pendidikan karakter <u>Perbedaan</u> Perbedaannya peneliti terdahulu fokus

¹⁹Sulistiyani Puteri Ramadhani, Arita marini, Syarif Sumantri, "Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar" Jurnal BASICEDU 5, No.2 (2021): 1621.

²⁰Mitha Amelia, Zaka Hadikusuma Ramadan, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar," Jurnal BASICEDU 5, No.6 (2021): 5554.





					meneliti penerapan pendidikan karakter melalui budaya sekolah, sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen Pendidikan karakter
6	Nizarani, Muhammad Kristiawan, Artanti Puspita Sari ²¹	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren	Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains vol. 9 no. 1 (2020)	Pondok Pesantren Raudhatul Ulum berfungsi sebagai pengelola lembaga untuk keperluan penyelidikan ini. Dengan mengintegrasikan pemangku kepentingan PPRU dalam pembuatan kurikulum, teknik, dan sosialisasi, rencana pendidikan karakter dikembangkan sejalan dengan Visi, Misi, dan tujuan pendidikan pengasuh santri atau kesiswaan melakukan koordinasi dengan seluruh stakeholder dengan tujuan memfokuskan kegiatan formal, dan nonformal dengan kepala sekolah.	<u>Persamaan</u> Sama-sama membahas tentang manajemen pendidikan karakter <u>Perbedaan</u> perbedaannya peneliti meneliti sekolah yang berbasis asrama sedangkan peneliti terdahulu meneliti di pondok pesantren
7	Hamidatul Ula dan Suwarno ²²	Manajemen Program Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Madrasah	Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol.8 No.1 (2023)	Dalam meningkatkan sikap religious di MAN 6 Jombang melalui 4 tahapan merencanakan program, membentuk, membagi tugas dan tim keagamaan serta memberikan fasilitas yang baik, melaksanakan kegiatan program	<u>Persamaan</u> Sama-sama meneliti tentang program Pendidikan karakter di Madrasah

²¹Nizarani, Muhammad Kristiawan, Artanti Puspita Sari, "Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains* 9, No.1 (2020): 40.

²²Hamidatul Ula dan Suwarno, "Manajemen Program Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Religius dan Sikap Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jombang Dalam Menghadapi Era Disrupsi," (Tesis, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang, 2022): 90.



		Aliyah Negeri 6 Jombang Dalam Menghadapi Era Disrupsi Informasi		intrakurikuler, kegiatan rutin, ekstrakurikuler, dan diawasi langsung oleh tim keagamaan yang telah berkoordinasi dengan guru, wali kelas, BK dan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa	<u>Perbedaan</u> Peneliti terdahulu lebih fokus membahas tentang peningkatan sikap religious dan sikap sosial siswa dalam menghadapi era dirupsi informasi Sedangkan peneliti hanya meneliti program Pendidikan karakter siswa yang berbasis IBS di Madrasah Ibtidaiyah
8	Jannati Aliyah, Fajri Ismail, M. Win Afgani ²³	Pengembangan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah	Jurnal Pendidikan dan Keguruan Vol.1 No.2 (2023)	Boarding school adalah lembaga pendidikan dimana para siswa tidak hanya belajar, tetapi juga bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. Pengembangan Boarding School dalam pembentukan karakter meliputi pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan, pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan akademik, dan pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler.	<u>Persamaan</u> Sama-sama meneliti tentang program boarding school di Madrasah <u>Perbedaan</u> Peneliti terdahulu lebih fokus membahas tentang pengembangan program boarding school dalam membantu membentuk karakter peserta didik di madrasah Sedangkan

²³Jannati Aliyah, Fajri Ismail, M. Win Afgani, "Pengembangan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah," *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* Vol.1 No.2 (2023): 70.



					peneliti hanya meneliti program Pendidikan karakter siswa yang berbasis IBS di Madrasah Ibtidaiyah
9	Andi Fery, Martin Kustati, Nana Sepriyanti ²⁴	Sistem Manajemen Boarding School Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Implementasi Project Penguatan Profile Pelajar Pancasila (P5) di SMA Al Mumtaz Kota Solok	Journal Of Social Science Research Vol.3 No.2 (2023)	Pelaksanaan pendidikan karakter di boarding school sudah dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang sudah ditetapkan. Dengan mengacu pada jadwal yang menjadi kesepakatan dari awal perencanaan program yang ditentukan dengan ketiga program tersebut yaitu akademik dalam Pembinaan pendidikan karakter peserta didik akademik juga sangat penting untuk dilakukan. Sebab pembinaan Pendidikan karakter peserta didik di dalam pembelajaran akan memberikan sikap dan prilaku yang baik terhadap kegiatan pembelajaran dikelas.	<p><u>Persamaan</u></p> <p>Sama-sama meneliti tentang manajemen boarding school dalam membentuk karakter siswa</p> <p><u>Perbedaan</u></p> <p>Peneliti terdahulu fokus meneliti pada manajemen boarding school dalam membentuk karakter dan implementasi project penguatan profile Pancasila. Sedangkan peneliti hanya meneliti program Pendidikan karakter siswa yang berbasis IBS di Madrasah Ibtidaiyah</p>
10	M. Yusuf Maimun, Alifah	Urgensi Manajemen Pendidikan	Jurnal Pendidikan Indonesia	Sekolah Berasrama merupakan alternatif terbaik buat para orang tua	<p><u>Persamaan</u></p> <p>Sama-sama</p>

²⁴Andi Fery, Martin Kustati, Nana Sepriyanti, "Sistem Manajemen Boarding School Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Implementasi Project Penguatan Profile Pelajar Pancasila (P5) di SMSA Al Mumtaz Kota Solok," Journal Of Social Science Research Vol.3 No.2 (2023): 12.

	Mahdiyah, Dini Nursafitri ²⁵	Islamic Boarding School	Vol.2 No.7 (2021)	menyekolahkan anak mereka dalam keadaan apapun. Sepanjang 24 jam anak hidup dalam pemantauan serta control yang total dari pengelola, guru, serta penjaga di sekolah- sekolah berasramadi sekolah berasrama anak dituntut buat bisa jadi manusia yang berkontribusi besar untuk kemanusiaan. Mereka tidak cuma hidup buat dirinya serta keluarganya tetapi pula wajib berbuat buat bangsa serta Negeri. Oleh karena itu sokongan sarana terbaik, tenaga pengajar bermutu, serta area yang kondusif wajib didorong buat menggapai cita- cita anak bangsa.	meneliti manajemen Pendidikan berbasis Islamic boarding school <u>Perbedaan</u> Peneliti terdahulu hanya fokus pada manajemen Islamic boarding school dan Pendidikan karakter Islamic boarding school. Sedangkan peneliti hanya meneliti program Pendidikan karakter siswa yang berbasis IBS di Madrasah Ibtidaiyah
--	---	-------------------------	-------------------	--	---

Dari penelitian di atas, terlihat bahwa ada persamaan dan perbedaan terhadap fokus permasalahan yang diteliti oleh masing-masing peneliti. Dari ketujuh penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaannya dengan penelitian yang sekarang yang dilakukan oleh peneliti adalah letak obyek dan penerapannya dalam manajemen pendidikan karakter. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menyajikan sisi lain yakni tatanan praktis terkait dengan manajemen pendidikan karakter siswa berbasis Islamic boarding school.

²⁵M. Yusuf Maimun, et. al, "Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School," Jurnal Pendidikan Indonesia Vol.2 No.7 (2021): 1215.



F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami, maka penelitian ini disusun secara sistematis dari awal hingga akhir. Secara keseluruhan tesis ini terdiri dari lima bab yaitu bab I pendahuluan, bab II landasan teori, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dan bab V Penutup.

- Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, ruang
- Bab I : lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori, pada bab ini berisi landasan teori. Pembahasan bab dua ini, peneliti menguraikan tinjauan tentang Pengertian Manajemen, Pendidikan Karakter, Islamic Boarding School.
- Bab III : Metode penelitian, bab ini berisi tentang desain penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi data hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V : Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

